

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diambil dari 72 mahasiswa mengenai gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum pengetahuan, sikap, dan tindakan mahasiswa profesi kedokteran gigi di RSGM UMY tentang HIV-AIDS adalah pengetahuan yang tinggi, sikap yang positif, dan tindakan yang baik.
2. a. Secara umum pengetahuan mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di RSGM UMY adalah tinggi.
 - a. Pengetahuan berdasarkan jenis kelamin, jumlah mahasiswa profesi kedokteran gigi perempuan lebih banyak dijumpai daripada laki-laki. Secara umum pengetahuan mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di RSGM UMY yang berjenis kelamin laki-laki lebih tinggi daripada yang berjenis kelamin perempuan.
 - b. Pengetahuan berdasarkan pendidikan, jumlah mahasiswa profesi kedokteran gigi dengan kelompok pendidikan < 1 tahun lebih banyak dijumpai daripada kelompok pendidikan > 1 tahun dan < 2 tahun. Secara umum pengetahuan mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang

HIV-AIDS di RSGM UMY dengan kelompok pendidikan < 1 tahun lebih tinggi daripada kelompok pendidikan > 1 tahun dan < 2 tahun.

- c. Secara umum sikap mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di RSGM UMY adalah positif.
- d. Sikap berdasarkan jenis kelamin, jumlah mahasiswa profesi kedokteran gigi perempuan lebih banyak dijumpai daripada laki-laki. Secara umum sikap mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di RSGM UMY yang berjenis kelamin perempuan lebih positif daripada yang berjenis kelamin laki-laki.
- e. Sikap berdasarkan pendidikan, jumlah mahasiswa profesi kedokteran gigi dengan kelompok pendidikan < 1 tahun lebih banyak dijumpai daripada kelompok pendidikan > 1 tahun dan < 2 tahun. Secara umum sikap mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di RSGM UMY dengan kelompok pendidikan > 1 tahun dan < 2 tahun lebih positif daripada kelompok pendidikan < 1 tahun.
- f. Secara umum tindakan mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di RSGM UMY adalah baik.
- g. Tindakan berdasarkan jenis kelamin, jumlah mahasiswa profesi kedokteran gigi perempuan lebih banyak dijumpai daripada laki-laki. Secara umum tindakan mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di RSGM UMY yang berjenis kelamin perempuan lebih baik daripada yang berjenis kelamin laki-laki.

- h. Tindakan berdasarkan pendidikan, jumlah mahasiswa profesi kedokteran gigi dengan kelompok pendidikan < 1 tahun lebih banyak dijumpai daripada kelompok pendidikan > 1 tahun dan < 2 tahun. Secara umum tindakan mahasiswa profesi kedokteran gigi tentang HIV-AIDS di RSGM UMY dengan kelompok pendidikan > 1 tahun dan < 2 tahun lebih baik daripada kelompok pendidikan < 1 tahun.

B. Saran

1. Bagi Instansi Terkait
 - a. Perlu menentukan kebijakan yang lebih khusus lagi terkait dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) untuk pemberian pelayanan perawatan kedokteran gigi pada pasien yang terinfeksi HIV-AIDS.
 - b. Agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas mahasiswa kedokteran gigi untuk meningkatkan pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
2. Bagi Mahasiswa Kedokteran Gigi
 - a. Perlu adanya tambahan materi lebih dalam mengenai HIV-AIDS.
 - b. Perlu memperhatikan kontrol infeksi dalam praktek.
 - c. Perlu lebih memperhatikan komunikasi ke pasien.
3. Bagi Peneliti Sejenis
 - a. Perlu menambahkan jumlah responden yaitu mahasiswa profesi kedokteran gigi untuk lebih mendapatkan keakuratan data.
 - b. Perlu menggunakan responden dokter gigi praktek untuk menggali pengetahuan, sikap, dan tindakan tentang HIV-AIDS.

- c. Penggunaan *instrument* penelitian yang lain untuk meningkatkan mutu penelitian seperti metode wawancara dengan responden secara langsung sehingga keakuratan data dapat lebih terwujud.
- d. Agar melakukan penelitian lain mengenai hubungan pengetahuan terhadap sikap dan tindakan tenaga medis kedokteran gigi tentang HIV-AIDS.